

Edukasi Menabung dengan Media Botol Sebagai Celengan Untuk Siswa SDN Lenggis Bogor

Saving Education with Bottle Media as Money Box for Students of State Elementary School Lenggis Bogor

Sekar Ajeng Rahayuningtyas¹, Salwa Azhari¹, Siti Nurainah¹, Ridwan Haris¹
^{1a}Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720,
e-mail : F.2110614@unida.ac.id

(Diterima: 14-10-2024; Ditelaah: 20-11-2024; Disetujui: 30-12-2024)

Abstrak

Sekolah Dasar Negeri Lenggis terletak di wilayah Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor, tepatnya di kampung Lenggis, Desa Warung Menteng. Di sebelah utara berbatasan dengan desa Cibalong dan Desa Cipelang, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ciadeg dan Desa Caringin, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ciadeg dan Desa Ciburayut, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Cijeruk. Program kerja Edukasi Menabung Sejak Dini Dengan Media Bahan Bekas Sebagai Aplikasi Kreatif Celengan Anak Bersama Siswa-Siswi SDN Lenggis Warung Menteng-Bogor bertujuan untuk memberikan pemahaman, motivasi serta menanamkan kesadaran mengenai pentingnya hidup hemat dan gemar menabung sejak dini, memberikan pemahaman bahwa barang tak terpakai dapat dimanfaatkan menjadi barang yang lebih berguna, serta mengasah kreativitas siswa-siswi dalam menghias celengan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan langsung kepada para siswa. Hasil dari program kerja edukasi menabung dengan kreasi celengan unik yaitu dapat membantu mengurangi perilaku konsumtif, menyadarkan mengenai arti pentingnya menabung sejak dini dan juga pembuatan celengan dari botol bekas.

Kata kunci: Edukasi Menabung, Celengan, Sekolah Dasar

Abstract

Lenggis State Elementary School is located in the Cijeruk District, Bogor Regency, precisely in Lenggis Village, Warung Menteng Village. To the north it borders Cibalong Village and Cipelang Village, to the south it borders Ciadeg Village and Caringin Village, to the east it borders Ciadeg Village and Ciburayut Village, and to the west it borders Cijeruk Village. The work program of Early Savings Education Using Used Materials as a Creative Application for Children's Money Box with Students of Lenggis Warung Menteng Elementary School-Bogor aims to provide understanding, motivation and instill awareness of the importance of living frugally and being fond of saving from an early age, provide an understanding that unused items can be used to become more useful items, and hone students' creativity in decorating money box. The method used in this activity is training and direct assistance to students. The results of the work program of saving education with unique money box creations are that it can help reduce consumptive behavior, raise awareness of the importance of saving from an early age and also making money box from used bottles.

Keywords: Elementary School, Money Box, Saving Education

PENDAHULUAN

Menabung merupakan suatu kebiasaan positif yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini, contohnya seperti sekolah dasar. Dalam setiap pendidikan hal-hal mengenai keuangan bukan hanya berkaitan tentang bagaimana caranya untuk mengelola uang, akan tetapi hal ini juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter seorang dan sikap seorang anak terhadap pengelolaan sumber yang ada untuk masa depan. Di usia sekolah dasar, anak-anak masih berada dalam fase pembentukan karakter, kebiasaan, dan nilai-nilai hidup sehari-hari. Dengan mengajarkan menabung sejak dini kepada anak-anak nantinya akan membantu mereka untuk memahami konsep pengelolaan uang dengan baik, baik itu perencanaan, penghematan, dan lain sebagainya. Dengan diterapkannya konsep pengelolaan keuangan dengan menabung pada anak-anak mengajarkan mereka mengenai nilai-nilai penting seperti disiplin, tanggung jawab, dan tentunya kesabaran (Astrini & Pagestu, 2021). Oleh karena itu, pendidikan mengenai pentingnya menabung sedari dini sangatlah penting untuk anak-anak. Hal ini tidak hanya akan mengajarkan anak-anak mengenai cara untuk menyimpan uang saja, tetapi juga tentang bagaimana mereka menjadi individu yang bertanggung jawab serta bijaksana dalam menghadapi masa depan yang mereka miliki (Rahmawati & Brawijaya, 2021).

Desa Warung Menteng merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Bogor, provinsi Jawa Barat. Desa dengan jumlah penduduk sekitar 8.000 jiwa ini terdiri dari 3 dusun, 8 RW, dan 25 RT, memiliki luas wilayah mencapai 228,78 Ha. Desa Warung Menteng adalah salah satu desa di kecamatan Cijeruk yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan dan pengelolaan lingkungan wilayah. Sebagai salah satu lembaga pendidikan di desa ini, SDN Lenggis yang berada di kampung Lenggis Kidul menjadi pusat pendidikan dasar yang tentunya berperan penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan baik kepada anak-anak. Akan tetapi setelah dilakukannya observasi dan wawancara, tim pengabdian menemukan bahwa kesadaran siswa akan pentingnya menabung serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar masih tergolong rendah. Kebiasaan menabung di kalangan anak-anak sekolah dasar sangat penting diajarkan sejak dini, hal ini nantinya akan membentuk karakter hemat dan bertanggung jawab siswa dalam mengelola keuangannya (Kurnia et al., 2021). Pada SDN Lenggis, edukasi mengenai pentingnya menabung masih belum dilaksanakan secara maksimal. Terlebih lagi permasalahan sampah yang berada di sekitaran SDN Lenggis, khususnya sampah plastik menjadi isu lingkungan yang mendesak di Desa Warung Menteng. Sampah plastik terutama botol plastik bekas di Desa Warung Menteng yang tidak terkelola dengan baik menciptakan masalah lingkungan yang kompleks (Rianti & Amin, 2024).

Melalui program edukasi menabung sejak dini dengan media bahan bekas sebagai aplikasi kreatif celengan anak, mahasiswa Universitas Djuanda berusaha untuk memberikan edukasi kepada siswa SDN Lenggis mengenai pentingnya menabung dengan cara yang kreatif, yaitu dengan memanfaatkan barang bekas yang ada seperti botol bekas yang nantinya akan diubah menjadi celengan yang dapat digunakan untuk menabung. Program ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa SDN

Lenggis mengenai betapa pentingnya menabung sejak dini dan sekaligus meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar dengan memanfaatkan barang bekas yang didaur ulang (Ramdani, R. 2021).

Berdasarkan hasil observasi situasi di Desa Warung Menteng, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh SDN Lenggis, tentunya dalam hal pendidikan dan pengelolaan lingkungan:

1. Rendahnya kesadaran menabung

Siswa di SDN Lenggis hampir keseluruhan belum memiliki kebiasaan menabung. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya pemahaman yang didapat oleh para siswa tentang pentingnya menabung sejak dini serta tidak adanya sarana yang menarik yang bisa dijamah oleh siswa untuk memulai menabung. Selain itu kurangnya penyampaian pembelajaran yang diajarkan di sekolah mengenai menabung.

2. Kurangnya edukasi mengenai pengelolaan sampah

Banyaknya sampah plastik terutama botol bekas seringkali hanya dibuang begitu saja tanpa adanya pengelolaan khusus dan tepat di Desa Warung Menteng untuk mengatasi sampah plastik. Akibat dari hal ini tidak hanya berdampak pada lingkungan, akan tetapi juga mencerminkan kurangnya edukasi mengenai daur ulang dan pemanfaatan barang bekas di Desa Warung Menteng.

3. Minimnya inovasi pengajaran kreatif

Pembelajaran di SDN Lenggis cenderung bersifat konvensional yang dimana kurang melibatkan aktivitas kreatif yang nantinya dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sehari-hari, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan kepedulian lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengelola sampah yang bisa didaur ulang.

Berdasarkan permasalahan rendahnya kesadaran menabung dan pengelolaan sampah di SDN Lenggis, maka mahasiswa sebagai pengabdikan akan memberikan solusi yang inovatif dan edukatif kepada mitra berupa kegiatan sosialisasi edukasi menabung dan memanfaatkan sampah yang masih bisa didaur ulang untuk dijadikan celengan guna menabung para siswa di SDN Lenggis. Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 2 tentang Asas, Tujuan, dan Ruang lingkup kegiatan pengelolaan lingkungan, menyatakan bahwa setiap anggota masyarakat didorong untuk berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Luaran dari program edukasi menabung dan pembuatan celengan dari sampah daur ulang ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan kepada siswa SDN Lenggis dan masyarakat Desa Warung Menteng tentang pentingnya menabung dan mengelola sampah agar lingkungan tetap sehat dan asri. Adapun luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran yang lebih baik mengenai pentingnya menabung dan memulai kebiasaan menabung pada siswa SDN Lenggis, celengan daur ulang yang digunakan secara aktif oleh siswa SDN Lenggis, peningkatan pemahaman para siswa terkait pentingnya untuk menjaga lingkungan yakni salah satunya dengan cara mendaur ulang

sampah yang ada di sekitar dan terbentuknya karakter siswa yang lebih bertanggung jawab, disiplin, dan tentunya peduli terhadap lingkungan sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Penerapan kegiatan edukasi menabung sejak dini dengan media bahan bekas sebagai aplikasi kreatif celengan anak yang dilakukan dengan cara sosialisasi di SDN Lenggis tepatnya siswa kelas 5 SD dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya di Desa Warung Menteng diantaranya meliputi:

- a. Pihak sekolah: Pihak sekolah yakni guru-guru SDN Lenggis memberikan dukungan penuh dalam hal fasilitas, waktu, dan koordinasi dengan para siswa kelas 5. Para guru akan melakukan pengawasan selama kegiatan edukasi dan pembuatan celengan yang dipaparkan oleh mahasiswa pengabdian berlangsung.
- b. Siswa SDN Lenggis: Siswa SDN Lenggis kelas 5 akan menjadi peserta utama dalam program ini. Nantinya partisipasi mereka juga sangat penting terutama dalam kegiatan pembuatan celengan dan penerapan kebiasaan menabung.
- c. Pemerintah desa: Pemerintah Desa Warung Menteng dalam mendukung program ini yaitu dengan memberikan dukungan logistik dan juga moral, serta membantu menyebarkan mengenai pentingnya program ini kepada masyarakat luas.

Tahap pelaksanaan kegiatan edukasi menabung dan pembuatan celengan dari barang bekas terbagi menjadi tiga tahapan yaitu:

A. Tahap Persiapan

Berbagai persiapan dilakukan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan edukasi menabung dan pembuatan celengan dari barang bekas. Tahap ini meliputi koordinasi dengan pihak sekolah dengan mengadakan pertemuan awal dengan pihak sekolah SDN Lenggis untuk menginformasikan rencana kegiatan dan mendapatkan persetujuan serta masukan. Setelah perizinan selesai maka tim pengabdian mengadakan perkenalan dengan siswa SDN Lenggis. Kegiatan perkenalan merupakan langkah awal dalam membangun hubungan yang baik dan menciptakan suasana yang akrab antara tim pengabdian dan para siswa serta memberikan gambaran kepada siswa mengenai rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. Pengumpulan alat dan bahan dengan memastikan ketersediaan barang bekas yang akan digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan celengan. Selain itu, alat pendukung seperti gunting, lem, karton dan bahan dekorasi juga disiapkan.
2. Penyusunan materi edukasi dengan membuat materi edukasi dalam bentuk *power point* mengenai pentingnya menabung yang akan disampaikan kepada siswa. Materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SD agar mudah dipahami.
3. Penyusunan panduan pembuatan celengan dengan menyusun panduan dan langkah-langkah pembuatan celengan dari botol bekas yang akan dipraktikkan oleh siswa.

4. Persiapan logistik dengan menyiapkan logistik seperti ruangan, jadwal kegiatan, dan perlengkapan pendukung lainnya agar kegiatan dapat berjalan lancar.
- B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
- Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua, sesi utama yaitu edukasi menabung dan praktik pembuatan celengan dari botol bekas. Tahap ini meliputi:
1. Pada sesi utama hari Selasa, 30 Juli 2024 tim pengabdian melakukan edukasi terlebih dahulu pada siswa kelas 5 A dan B SDN Lenggis tahap ini meliputi penyampaian materi edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini, penyampaian materi edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini, dan pemberian contoh nyata dari manfaat menabung dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Pada sesi kedua hari Rabu, 31 Juli 2024 yaitu praktek pembuatan celengan meliputi persiapan alat dan bahan, panduan langkah demi langkah dalam pembuatan celengan dari botol bekas oleh mahasiswa kepada siswa, pendampingan selama proses pembuatan celengan untuk memastikan setiap siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, dan sesi dekorasi celengan agar menghasilkan karya lebih menarik dan personal.
- C. Tahap Evaluasi dan Laporan
- Tahap evaluasi dalam program kerja ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan diskusi bersama pihak sekolah. Pengamatan langsung dilakukan selama kegiatan berlangsung, dimana tim pengabdian memantau langsung partisipasi siswa, pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan, dan kemampuan mereka dalam mempraktikkan pembuatan celengan dari botol bekas. Tahap terakhir adalah pembuatan laporan kegiatan yang mencakup seluruh proses dan hasil dari pelaksanaan edukasi menabung dan pembuatan celengan dari barang bekas.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan edukasi menabung dan pembuatan celengan dari sampah yang didaur ulang di SDN Lenggis terdiri dari dua tahapan kegiatan, yakni tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan, adapun tahap persiapan program ini yaitu perizinan dan koordinasi dengan guru-guru sekolah khususnya wali kelas 5 A dan B SDN Lenggis. Selanjutnya tim pengabdian menjelaskan maksud dan tujuan dari program kerja tersebut. Pihak sekolah menerima dan mendukung kegiatan edukasi yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Pelaksanaan program ini berdasarkan kesepakatan dari wali kelas dan tim pengabdian bertepatan pada Rabu, 30 Juli 2024. Program edukasi menabung ini difokuskan pada kelas 5 A dan B SDN Lenggis. Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian meliputi pengetahuan tentang apa itu menabung, pentingnya menabung serta bagaimana cara menabung yang baik. Setelah tahapan persiapan di atas kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan pembuatan celengan dari botol bekas yang dilaksanakan pada Kamis, 31 Juli 2024, dalam tahapan ini diuraikan sebagai berikut :

- a. Pembuatan celengan, pada tahap ini, setiap siswa menyiapkan satu botol bekas yang telah mereka bawa sebelumnya, beserta alat dan bahan seperti gunting, lem, karton, dan bahan dekorasi.
- b. Para siswa kemudian mulai bekerja secara mandiri dengan bimbingan tim pengabdian, yang memastikan bahwa setiap langkah dilakukan dengan benar dan aman, kegiatan ini diikuti oleh 75 siswa kelas 5 A dan B.
- c. Pada prosesnya siswa sangat antusias dan berhasil menyelesaikan celengan mereka.
- d. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam membuat barang dari bahan bekas, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif seperti kesabaran, ketekunan, dan kreativitas. Secara keseluruhan, pelaksanaan pembuatan celengan dari botol bekas berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan, yakni meningkatkan keterampilan siswa dalam berkreasi sambil memperkenalkan konsep menabung sejak dini.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan program berjalan dengan baik. Program edukasi menabung sejak dini dengan media bahan bekas sebagai aplikasi kreatif celengan anak menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kesadaran siswa SDN Lenggis tentang pentingnya menabung, tetapi juga berhasil mengajarkan mereka cara memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai. Selama pelaksanaan, terlihat antusiasme yang tinggi dari para siswa, terutama ketika mereka diajak untuk berkreasi membuat celengan dari botol bekas. Melalui edukasi menabung, siswa belajar mengenai pentingnya menyisihkan sebagian dari uang mereka untuk masa depan, yang diharapkan dapat menanamkan kebiasaan baik sejak dini. Program ini juga mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dengan mengajarkan cara mengurangi sampah plastik melalui pemanfaatan barang bekas. Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian siswa memerlukan bimbingan lebih dalam proses pembuatan celengan, hasil akhir menunjukkan peningkatan keterampilan dan pemahaman mereka. Beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan kemampuan siswa berhasil diatasi melalui pendekatan yang sabar dan adaptif dari tim pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini & Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01: Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116-124.
- Kurnia, T., Munawar, W., Apriyana, M., Apriliansyah, M. R., Wijaya, A., Risdiani, R., ... & Syaifussalam, S. (2021). MODEL PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN AKSESIBILITAS NELAYAN PALABUHANRATU PADA

PERBANKAN SYARIAH: FINANCIAL PLANNING MODEL IN IMPROVING THE ACCESSIBILITY OF PALABUHANRATU FISHERS IN SHARIA BANKING. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(2), 117-126.

Rahmawati, D., & Brawijaya, A. (2021). Pengenalan Ekonomi Syariah dan Gerakan Mari Menabung Pada Siswa Sekolah Dasar. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31-39.

Ramdani, R. (2021). Penyuluhan Sampah dan Pengaruh Sampah Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Cimanggu Satu: Waste Extension and Waste Effect on Cimanggu Satu Village Community Economy. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 84-87.

Rianti, R. P., & Amin, M. (2024). Sosialisasi dan Bimbingan Pembuatan NIB Secara Online Di Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 24-30.

Undang-undang (UU) Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.